PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* DI SDN 20 KURAO PAGANG PADANG

Ervinta Wati Malau[1], Fazri Zuzano[1], Ernati[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: malauervintawati@yahoo.com

Abstract

This research is done on the basic assumption that students mathematic achievement of the fourth grade students' at SDN 20 Kurao Pagang Padang is still low. It is caused by learning process is dominated by the teacher process. They cannot encourage the students activity. One of the ways to solve this problem is using card sort learning strategy. The objective of this research is to describe students' mathematics achievement and activities at SDN 20 Kurao Pagang Padang. This research is classroom action research that has, two cycley and each of the consists of three meetings. The research subjects are students' of class IV SDN 20 Kurao Pagang Padang observation sheet for the students and teacher are research instrument. The research is sult showed that using card sort strategy can improve students' mathematic achievement and activities in learning process, it can beseen form the is improvement form cycle I (about 47,36%) to cycle II (about 83,33%). Based on the result it can be concluded that students achievement on mathematic, and activities was improved in mathematic teaching learning process using card sort strategy at SDN 20 Kurao Pagang.

Keyword : Learning Result, *Card Sort* Strategy Matematich

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Sedangkan proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan. Salah satu komponen untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Pada jenjang Sekolah Dasar, ada beberapa bidang studi yang dipelajari; salah satunya adalah bidang studi matematika. Matematika merupakan sumber ilmu dan sarana berpikir logis, analisis, dan sistematis. Sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak, maka dalam

penyajian materi pelajaran, matematika harus dapat disajikan lebih menarik dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Rendahnya hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor guru. Pendekatan dan metode yang dipilih dan digunakan guru kurang efektif, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi ajar yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menurut guru kelas IV dapat merupakan salah satu penyebab masih banyaknya nilai siswa di bawah KKM setelah diadakan tes.

Tabel 1: Nilai Ulangan Harian Semester I Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Padang Tahun Ajaran 2012/2013.

Ulangan Harian Semester	Nilai Matematika		Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Nilai ≥70	Nilai < 70
I	95	10	40% (8 siswa)	60% (12 siswa)

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang

Disamping itu, berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Padang, guru masih menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, memberi materi, contoh soal dan latihan kepada siswa.

Kondisi siswa tersebut di atas dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penyebab masih banyaknya hasil belajar siswa di bawah KKM. Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi yang dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara kritis. Salah satunya dengan menggunakan Strategi *Card Sort.* Strategi *Card Sort* dapat membawa siswa memecahkan permasalahan yang memungkinkan siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan membuat mereka terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan strategi *card sort* di SDN 20 kurao Pagang Padang.

Pembelajaran Matematika

Menurut Nisa (2011) bahwa:

> Pembelajaran matematika merupakan serangkaian aktivitas guru dalam memberikan pengajaran terhadap siswa untuk

membangun konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi (arahan terbimbing), sehingga konsep atau prinsip itu terbangun dengan metode atau pendekatan mengajar dan aplikasinya agar dapat meningkatkan kompetensi dasar dan kemampuan siswa.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan upaya yang diberikan guru dalam memberikan pengajaran terhadap siswa untuk membangun konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan individu masing-masing melalui proses arahan terbimbing, sehingga konsep atau prinsip tersebut terbangun kembali melalui metode atau pendekatan pembelajaran yang diterapkan dan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dan kemampuan siswa.

Tinjauan tentang Strategi *Card Sort*

Card Sort yakni strategi pembelajaran berupa potongan- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Strategi belajar *"Memilah dan Memilih Kartu"* Card Sort, yang menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam belajar.

Langkah-langkah Penggunaan Strategi *Card Sort*

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, ada beberapa pakar pendidikan yang telah merumuskan langkah- langkah strategi *card sort.* Menurut Silberman (2009:46) yaitu:

> (1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh dengan satu atau lebih kategori. (2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya). (3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain. (4) Selagi masing-masing kategori yang telah menemukan pembahasanya sama di presentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting. (5) Guru memberikan kesimpulan terhadap kategori-kategori yang telah dipresentasikan siswa.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang dikemukakan oleh Wahyuni (dalam http: // zaifbio.wordpress.com. metode- card-sort/. (diakses 25 Maret 2013) yaitu:

1. Melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap semua teori yang telah diberikan.

2. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat.
3. Mudah dilaksanakan.
4. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.
5. Mudah menyiapkannya.
6. Guru mudah menerangkan dengan baik.

Selanjutnya kekurangan strategi card sort menurut Wahyuni (dalam http: // zaifbio.wordpress.com. metode- card-sort/. (diakses 25 Maret 2013) yaitu:

1. Membutuhkan banyak waktu.
2. Suasana kelas sedikit ribut.
3. Membutuhkan pemahaman yang mantap.

Langkah- langkah yang Dilakukan Oleh Guru:

1. Guru menjelaskan materi tentang bangun ruang sederhana.
2. Guru menyiapkan potongan-potongan kertas karton dibuat dalam ukuran yang sama atau lainnya secara terpisah sebanyak jumlah siswa, didalam kartu tersebut terdapat materi.
3. Kartu- kartu tersebut tidak boleh diberi tanda kode.
4. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
5. Kartu diacak dan setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kartu, atau beberapa siswa mengambil kartu tersebut lalu membagikannya satu persatu pada teman- temannya.
6. Setelah siswa memegang kartu tersebut, kemudian mencari pasangan siswa yang kartunya sama dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis.
7. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang sama, berikan waktu untuk mendiskusikan hasil kartu yang mereka dapat.
8. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan, jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
9. Buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting dipapan tulis.
10. Guru memberikan kesimpulan terhadap kategori- kategori yang telah dipresentasikan siswa.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Menurut Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar".

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardani, dkk (2003:13) menjelaskan bahwa "PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah proses penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Padang. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah KKM yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data ini berisikan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar. Setelah data diperoleh kemudian data itu di analisis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Menentukan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Matematika dengan Rumus oleh Mahyuni (dalam Gustina 2011:30):

$$P = \frac{jumlah\ skor\ aktivitas\ guru}{skor\ maksimal} x100\%$$

Keterangan:

P = Persentase data aktivitas guru

Dengan kategori sebagai berikut:

76 % - 100% = Baik

51% - 75% = Cukup Baik

26% - 50% = Kurang Baik

0% - 25% = Tidak baik

2) Menentukan Skor Hasil Belajar Siswa

Skor hasil belajar siswa ditentukan dengan menggunakan rumus:

Skor hasil belajar = $\frac{Jumlah\ jawaban\ yang\ benar}{Jumlah\ soal}$ x 100

3) Menentukan Persentase Ketuntasan Klasikal dengan Rumus oleh Desfitri,dkk (2008:43) yaitu:

TB = $\frac{S}{n}$×100%

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar secara klasikal

S = Jumlah yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 6,5

n = Jumlah seluruh siswa yang ikut tes

4) Menentukan Nilai rata- rata Siswa dengan Rumus oleh Desfitri,dkk (2008:44) yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

x = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila rata- rata persentase siswa yang memiliki nilai KKM sebanyak 70%.

Hasil dan Pembahasan

1. Data Aktivitas Guru

Tabel 2: Perbandingan Rata-rata Persentase Pengamatan siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Guru		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	77,08 %	90,62 %	13,54 %

2. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel3: Perbandingan Rata-rata Persentase Pengamatan siklus I dan Siklus II

No	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	47,36 %	83,33 %	35,97 %

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan satu kali untuk tes hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *card sort*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu: “melalui strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDN

20 Kurao Pagang Padang". Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran matematika melalui strategi *card sort* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulan:

Bahwa melalui strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika di SDN 20 Kurao Pagang Padang. Pada siklus I, persentase hasil belajar siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yaitu 47,36%. Pada siklus II, memperoleh nilai yaitu 83,33%. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat meningkat sebanyak 35,97% dari siklus I ke siklus II.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif diantara strategi pembelajaran matematika.
2. Guru dapat menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran matematika.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran Matematika sesuai dengan langkah-langkah strategi *card sort*.
4. Guru dapat mengunakan strategi *card sort* ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS).* Padang: Universitas Bung Hatta.

Nisa, N.S.F. 2011. *Pengertian Pembelajaran Matematika*. Tersedia: http:// veynisaicha.blogspot.com/2011/07/ pengertian-pembelajaran-matematika. html. (Diakses pada tanggal 12 Januari 2013)

Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, Huzaifah. 2012. http: // zaifbio. Wordpress.com/ strategi- card-sort/.(diakses 25 Maret 2013).

Wardani, I.G.A.K., dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.